

2018 IIA INDONESIA NATIONAL CONFERENCE

# Nurturing Agile Internal Auditors in Disruptive Times

**Interaction Between External and Internal Auditor in  
Promoting Good Governance in Disruptive Era**

*Moermahadi Soerja Djanegara, Chairman of the Audit Board of The Republic of Indonesia (BPKRI)*



# Prof. Dr. Moermahadi Soerja Djanegara, CA, CPA



**Ketua Badan Pemeriksa Keuangan RI**

**Lahir di Bandung, 31 Mei 1955**

**Pendidikan terakhir Doktor Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung**

**Riwayat Jabatan:**

- **Anggota I BPK 2009 – 2014**
- **Anggota V BPK 2014 – 2017**



2018 NATIONAL  
CONFERENCE  
Bali, 29 Agustus 2018

Prof. Dr. H. MOERMAHADI SOERJA DJANEGARA  
KETUA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA



# BPK RI DAN AUDITOR INTERNAL



BICARA DALAM BAHASA YANG SAMA

# PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI BANGSA INDONESIA



Auditor  
Internal

# AUDITOR INTERNAL ADALAH SUTRADARA



DUA  
KEKUATAN  
TEKNOLOGI  
INFORMASI



TRANSPARANSI  
GLOBAL

KOMPLEKSITAS

# TRANSPARANSI GLOBAL



SETIAP ORANG DI SELURUH DUNIA BERPOTENSI DAPAT MELIHAT LAPORAN DAN KEPUTUSAN YANG DIBUAT OLEH AUDITOR.

SETIAP UPAYA UNTUK MENYEMBUNYIKAN INFORMASI HANYA MEMBUAT INFORMASI ITU "*VISIBLE IN ITS ABSENCE*" (TERLIHAT DALAM KETIADAANNYA).

MEMBANTU UNTUK MEMASTIKAN ADANYA *GOOD GOVERNANCE* DAN MEMBANTU KITA UNTUK SELALU SEJALAN SESUAI *CODE OF CONDUCT*.

# MANFAAT TEKNOLOGI INFORMASI



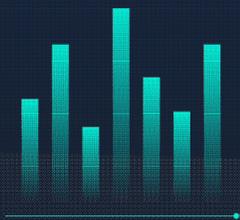
Memberikan kemudahan dalam pelaksanaan Audit Internal.



Sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

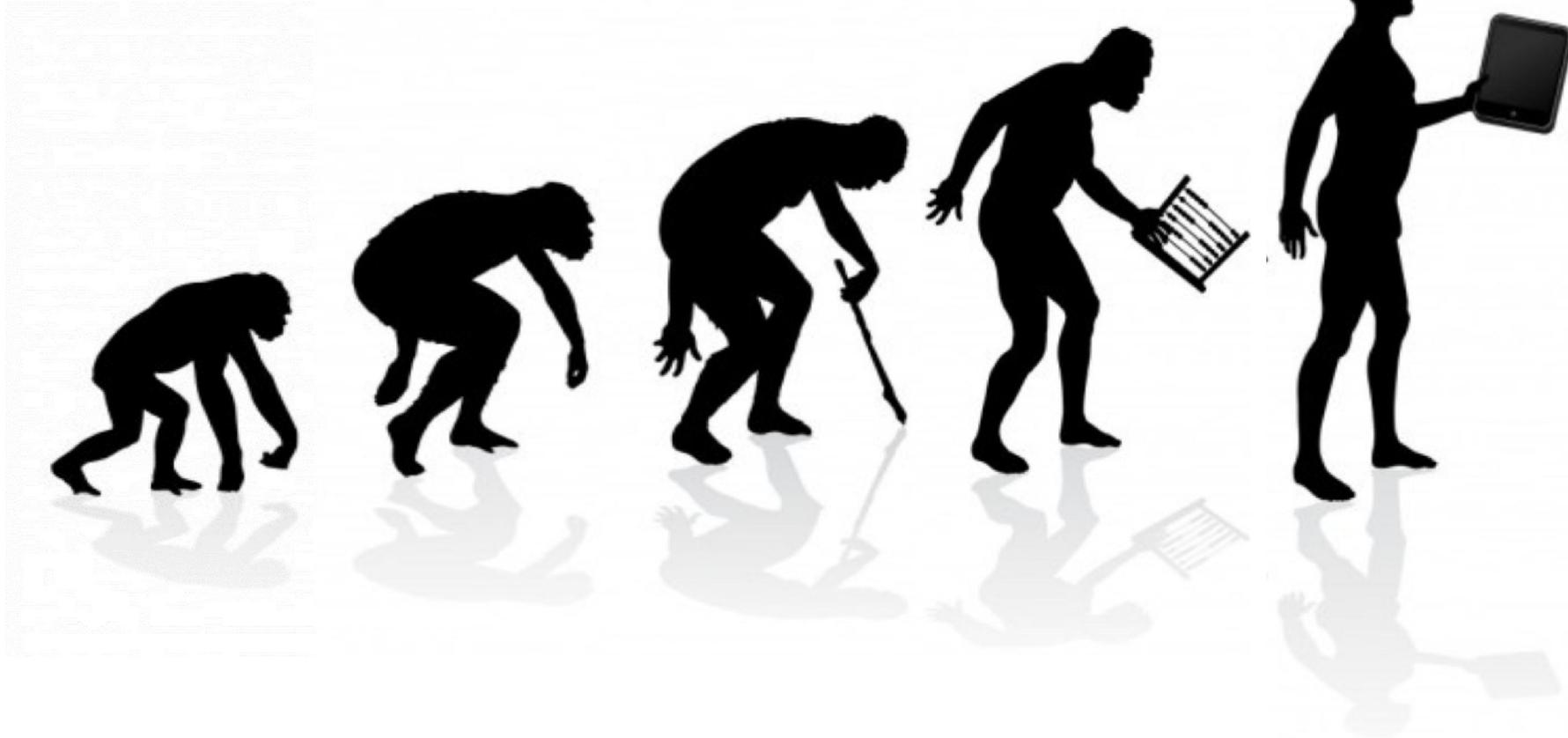


Mendorong terciptanya sistem yang berkelanjutan (*sustainability*).



Mencegah kemungkinan terjadinya mis-alokasi sumber daya.





DENGAN MAKIN BANYAKNYA PENGALAMAN YANG DIMILIKI,  
KITA MENJADI LEBIH BAIK DALAM MENGELOLA DAN MEMILIH INFORMASI  
MANA YANG HARUS DISIMPAN DAN MANA YANG HARUS DIABAIKAN





BAGI SEBAGIAN ORANG, 'DISRUPTION' MERUPAKAN  
GANGGUAN DAN ANCAMAN.  
**TAPI BAGI KAUM OPTIMIS 'DISRUPTION'  
ADALAH PELUANG.**

# MANAJEMEN RISIKO ORGANISASI



**INTOSAI**



WALAUPUN KITA BERADA PADA SISI YANG BERBEDA,  
TETAPI AKHIRNYA KITA SAMA-SAMA  
MENGEDEPANKAN *GOOD GOVERNANCE*.

**STANDARD 9150**



INTOSAI GOV  
9100

Internal auditor  
harus tetap  
memegang prinsip  
independensi dan  
objektivitas  
mengikuti standar  
profesional dan  
etika.

INTOSAI GOV 9150  
Section 2.1.

*"Independence and  
objectivity in audit is  
essential"*

INTOSAI GOV 9150  
Dan ISSAI 1610/ISA 610

Independensi dan  
objektivitas internal  
auditor merupakan faktor  
penentu kerja sama  
koordinasi dengan  
*Supreme Audit Institution.*



UU NO. 15 Tahun 2004  
Pasal 9.



Koordinasi antara BPK dan  
Aparat Pengawas Intern  
Pemerintah (APIP)



Membantu BPK melakukan  
pemeriksaan yang lebih  
fokus, efektif, dan efisien.





MERUMUSKAN KODE ETIK  
AUDITOR INTERNAL

MEMUAT PRINSIP DAN ATURAN  
PERILAKU BAGI SELURUH  
AUDITOR INTERNAL

INTEGRITAS,  
OBJEKTIVITAS, KERAHASIAAN,  
DAN KOMPETENSI

## NASIONAL

Mendorong pembentukan ASEANSAI di kawasan ASEAN.

Sebagai Anggota Governing Board ASOSAI.

*Chairman INTOSAI on the Working Group on Environmental Audits (INTOSAI WGEA).*

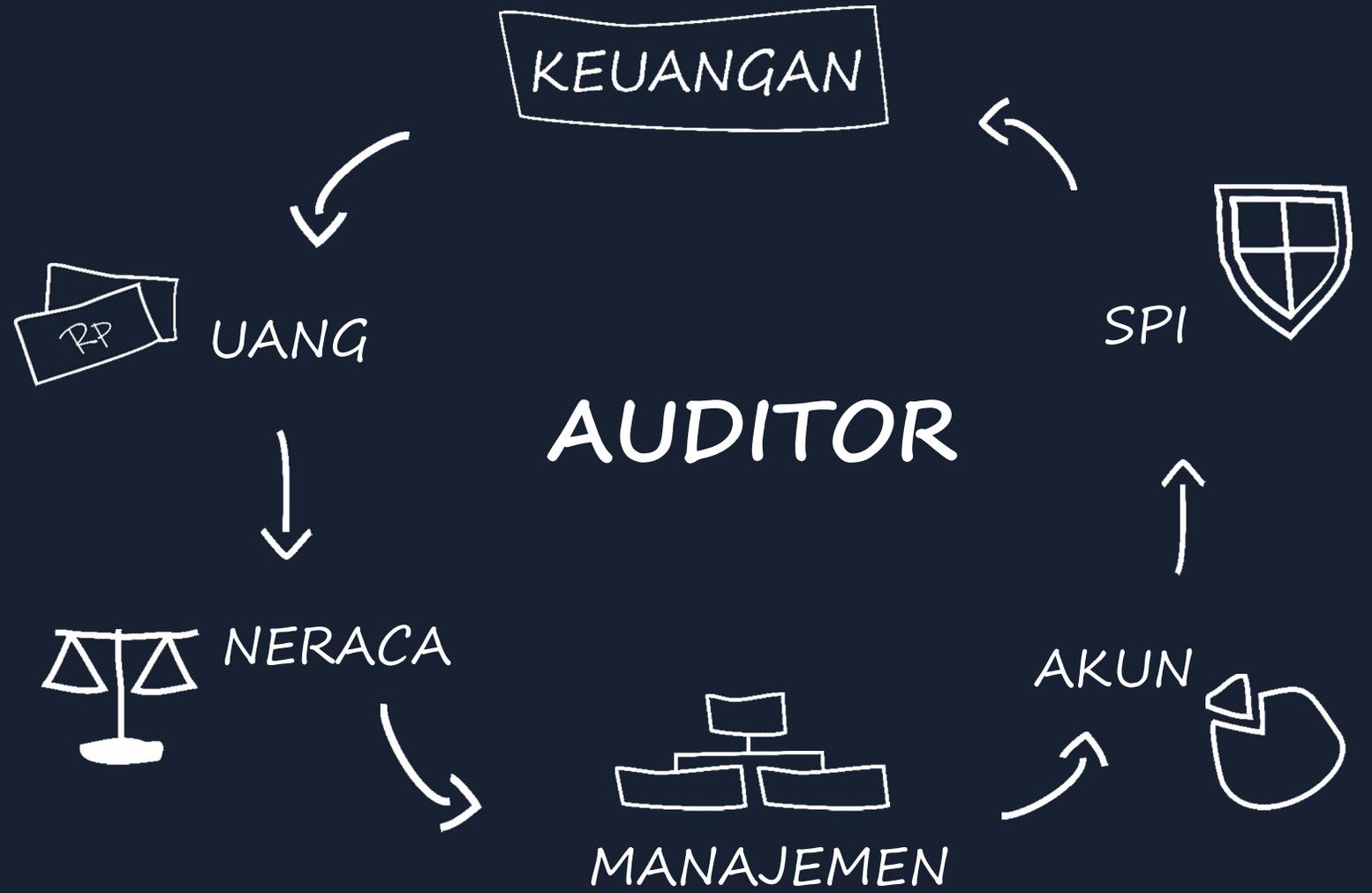
Tahun ketiga BPK mengaudit IAEA (*International Atomic Energy Agency*).



BPK menaruh perhatian atas dampak dari Standar INTOSAI GOV 9150 tentang *Coordination and Cooperation between Supreme Audit Institutions and Internal Auditors in the Public Sector*.

*Section 6.1.2 INTOSAI GOV 9150* menyoroti pentingnya komunikasi dua arah, dan dalam hal ini kita dapat membangun **jembatan** yang menghubungkan peluang dan risiko untuk keluar dari *disruptive era*.

## INTERNASIONAL



# MATUR SUKSMA

